

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Upaya-upaya yang telah dilakukan guru dalam pemanfaatan media televisi sebagai media stimulus pembelajaran PKn, yakni dengan cara: pemberian tugas oleh guru yang bersangkutan untuk menyimak televisi, membuat laporannya dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Dengan demikian, para siswa lebih mengerti dalam mempelajari materi mata pelajaran yang diajarkan.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan televisi sebagai media stimulus pembelajaran PKn, yaitu; kurangnya minat siswa dalam menonton acara siaran berita dan siaran-siaran bernuansa pendidikan, mereka cenderung lebih menyukai program tayangan sinetron ataupun acara-acara infotainment lainnya. Sedangkan hambatan yang dialami oleh guru yang bersangkutan, yaitu: guru tidak bisa mengawasi satu persatu siswanya dalam pembuatan tugas yang telah diberikan, karena tugas yang diberikan mengharuskan para siswanya untuk menyimak televisi di rumah mereka masing-masing. Akibatnya, hasil yang dibuat oleh para siswanya terkadang sama dengan hasil siswa yang lainnya.

3. Keberhasilan yang dilihat dari perkembangan siswa setelah guru menggunakan televisi sebagai sumber media pembelajaran moral yaitu meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa, kematangan sikap dan perilaku siswa.

## **B. Saran**

### 1. Bagi siswa:

- a) Siswa diharapkan dapat memilih program tayangan televisi yang berguna bagi mereka.
- b) Siswa harus dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas dari tayangan televisi sebagai media pembelajaran yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan daya pikir siswa sehingga lebih kritis dalam menyikapi berbagai hal.

### 2. Bagi Guru:

- a) Guru harus selalu memberikan pengarahan pada siswa mengenai program atau tayangan-tayangan televisi yang ada supaya lebih selektif dalam memilih acara televisi sebagai proses belajar siswa.
- b) Guru harus selalu bisa memotivasi ataupun mengajak siswanya dalam menggunakan televisi sebagai media pembelajaran moral di sekolah sehingga siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan keaktifannya.
- c) Guru harus dapat bekerjasama dengan pihak orang tua dalam menangani perkembangan moral siswa di lingkungan sekolah maupun keluarga. Contoh kerjasama yang dapat dilakukan antara guru dengan

orang tua, yaitu: orang tua bisa berdiskusi dengan guru, khususnya dengan wali kelas anaknya, untuk mengetahui dan memantau perkembangan anak-anaknya baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Orang Tua:

- a) Orang tua di rumah harus dapat selektif, mendampingi dan mengawasi anak (siswa) dalam memilih dan memilah acara televisi sehingga dapat memberikan pengarahan dan pengaruh yang positif kepada anak (siswa).
- b) Orang tua memegang peranan yang sangat penting di lingkungan keluarga agar bisa lebih mengontrol anaknya terhadap perkembangan sikap dan perilakunya sehari-hari.
- c) Orang tua harus dapat bekerja sama dengan guru untuk memperhatikan sikap anak (siswa) baik itu di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

4. Bagi Pihak Sekolah:

Guna untuk mempermudah guru dalam penggunaan televisi sebagai sumber media pembelajaran di sekolah, disarankan pihak sekolah menambah fasilitas ruangan laboratorium audio-visual agar mempermudah siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.